

# BAB I

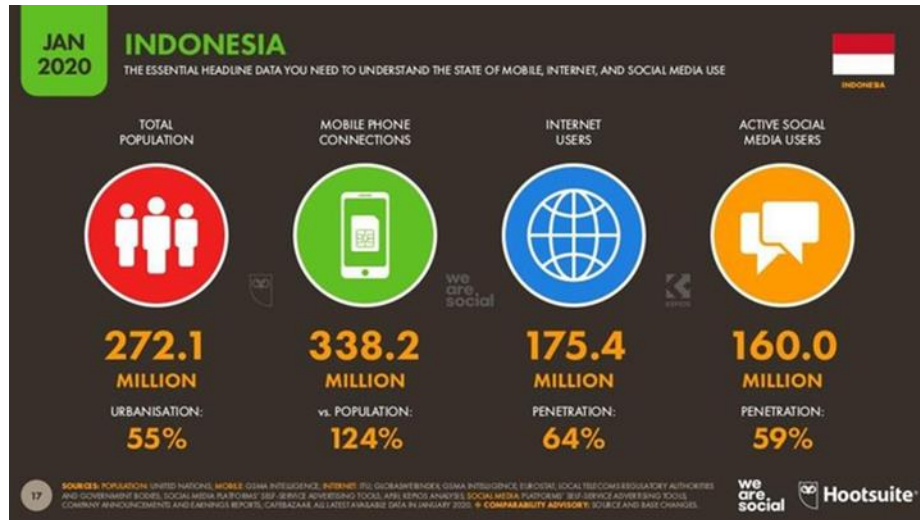
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, kemajuan teknologi semakin berkembang pesat seiring perkembangan zaman. Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sosial sebelumnya. Jika pada masa lalu, masyarakat berinteraksi secara face to face communication (Komunikasi Saling Tatap Muka), maka dewasa ini masyarakat berinteraksi di dalam dunia maya atau melalui interaksi sosial online. Melalui kecanggihan teknologi informasi, maka masyarakat bisa memiliki alternatif lain untuk berinteraksi sosial (Shiefti Dyah Alyusi.2018:01)

Pengguna internet telah berkembang pesat akhir-akhir ini. Media internet bukan lagi sekedar media komunikasi, tetapi merupakan bagian tak terpisahkan dari dunia bisnis, industri, pendidikan dan interaksi sosial. Apalagi di media sosial yang berkembang pesat. Media sosial yang sedang booming seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, dan Whatsapp, semuanya merupakan produk dari teknologi media baru dan kini disenangi oleh banyak orang.

Pengguna media sosial di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun. Menurut data yang diperoleh dari laporan berjudul “The Essential Headline Data You Need To Understand The State Of Mobile, Internet and Social Media Use” yang dirilis pada 25 Januari 2020, Indonesia memiliki total populasi 272,1 juta, dan jumlah pengguna aktif media sosial telah mencapai 160 juta, dengan tingkat penetrasi 59%. (Sumber: <https://wearesocial.com/blog/2020/01/digital-2020-3-8-billion-people-use-social-media> diakses pada tanggal 27 Oktober 2020)



**Gambar 1. Data Pengguna Aktif Media Sosial. (We Are Social).**

Pengertian Pengaruh Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Besar (KBBI) edisi kedua (1997: 747), istilah pengaruh adalah “kekuatan yang ada pada atau muncul dari suatu hal (orang atau benda), dan kekuatan tersebut membantu Ciri-ciri keyakinan dan perilaku seseorang. ”Menurut pembahasan para peneliti, Instagram berdampak pada keseharian anak muda. Kita bisa melihat bahwa Instagram memiliki berbagai fitur yang menarik anak muda untuk mencari hiburan, pendidikan bahkan berita-berita penting. Daya tarik permintaan. Kaum muda tentunya memiliki pengaruh yang lebih besar dalam hal durasi menikmati media sosial Instagram. Setelah menjelaskan pengertian pengaruh dan mencontohkan pengaruh media sosial di Instagram, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan hasil dan pengaruh dari suatu kekuatan yang ada atau muncul dari suatu hal.

Terpaan media merupakan intensitas keadaan khalayak dimana terkena pesan-pesan yang disebar oleh suatu media. Menurut Ardianto (2014: 168), terpaan dapat diartikan sebagai kegiatan mendengar, melihat, dan membaca pesan-pesan media ataupun mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut yang dapat terjadi pada individu maupun kelompok. Terpaan media berusaha mencari data

khalayak tentang penggunaan media baik jenis media, frekuensi penggunaan maupun durasi penggunaan serta atensi. Penggunaan jenis media meliputi media audio, media audiovisual, media cetak, dan media online. (Ardianto: 2014 hlm 168).

Menurut pakar PN Howard dan MR Parks (2012), media sosial merupakan tiga bagian media, yaitu: infrastruktur informasi dan alat untuk menghasilkan dan mendistribusikan konten media. Konten media dapat berupa pesan pribadi, berita, ide, dan produk budaya. Jika muncul dalam bentuk digital, maka yang memproduksi dan mengonsumsi konten media dalam bentuk digital adalah individu, organisasi, dan industri.

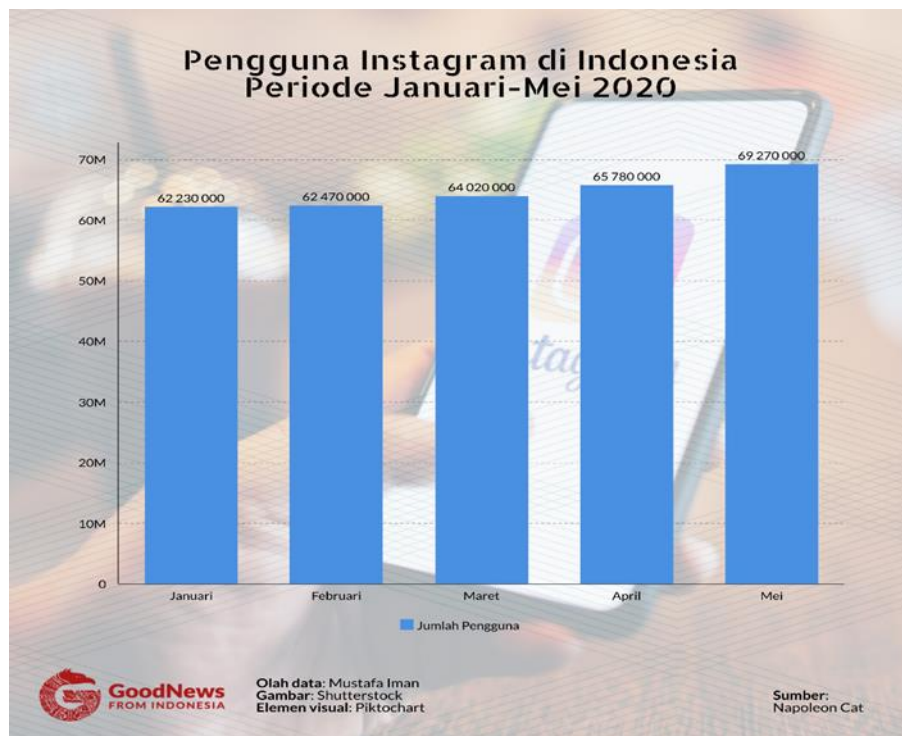
Media sosial merupakan media online dimana pengguna dapat saling berkomunikasi dan berinteraksi sebagai penyebar informasi atau penerima informasi yang biasa disebut dengan (pengguna). Sebagai saluran atau sarana interaksi sosial, media sosial tentunya dapat dilakukan secara online melalui internet. Media sosial sendiri memiliki beberapa ciri khusus. Pesan dapat disampaikan tidak hanya kepada individu, tetapi juga kepada banyak orang. Selain itu, penyampaian yang diberikan seringkali lebih cepat dari media lain.

Media sosial juga memiliki peran dan fungsi, misalnya sebagai alat atau media informasi, hiburan, dan promosi. Keuntungan pengiriman tepat waktu melalui media sosial adalah dapat membantu orang mempromosikan perkembangan bisnis atau memberikan informasi yang informatif dan mendidik. Saat ini terdapat banyak jenis media sosial yang aktif digunakan, seperti Facebook, Twitter, YouTube, serial e-book, dan Instagram. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media penyiaran, maka media sosial akan menggunakan internet. Media sosial mengundang siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi melalui kontribusi dan umpan balik terbuka, memposting komentar, dan berbagi informasi untuk waktu yang tidak terbatas.

Instagram saat ini menjadi salah satu media sosial yang paling banyak diminati. Alasannya kenapa Instagram berhasil mendulang popularitas tak lebih dari kebiasaan masyarakat saat ini. Salah satu alasannya adalah peningkatan fungsi kamera pada smartphone secara terus menerus. Kita bisa berfoto dan mengunggahnya ke Instagram

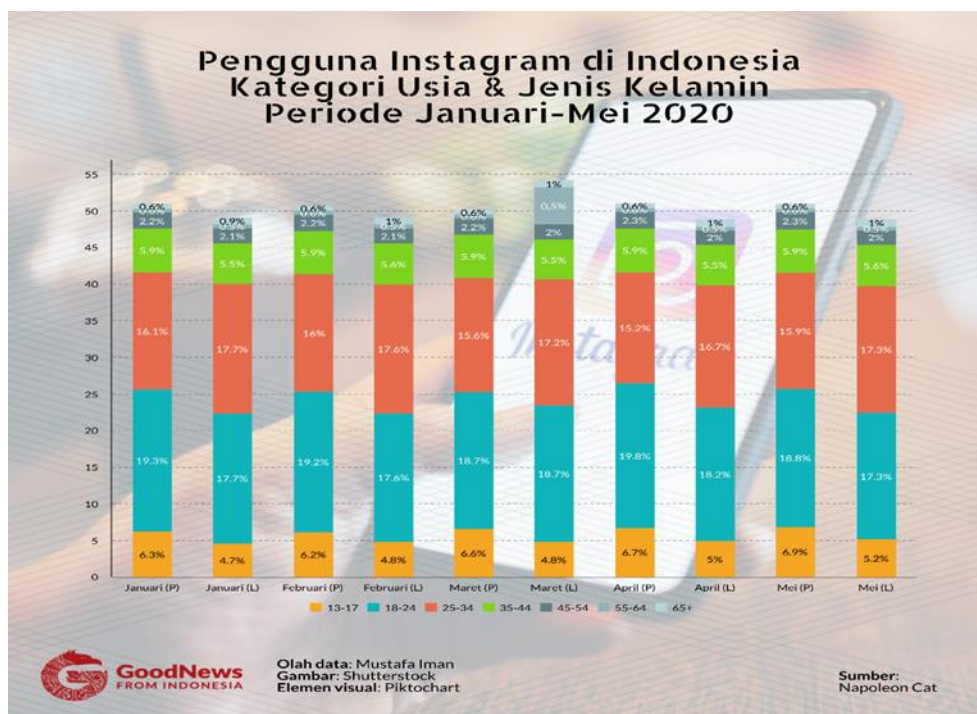
kapanpun dan dimanapun. Pengguna sebaiknya tidak hanya mengambil foto pribadi, foto makanan, tetapi juga tempat umum yang memiliki daya tarik tidak terpisahkan. Para pengguna terdorong untuk mengabadikan gambar sebanyak-banyaknya serta ingin membagikan foto kepada semua orang agar semua orang dapat melihat dan mengenal dirinya di media sosial. Ini juga memungkinkan untuk membentuk cara berpikir orang-orang yang mengikuti media sosial atau bahkan menirunya.

Menurut data yang dirilis Napoleon Cat, antara Januari 2020 hingga Mei 2020 pengguna Instagram di Indonesia mencapai 69,2 juta. Pencapaian ini berarti meningkatnya setiap bulan pengguna platform berbagi foto semakin meningkat secara signifikan. Ada sekitar 62,23 juta pengguna di Januari lalu meningkat menjadi 62,47 juta pengguna di Februari. Kemudian di bulan Maret pengguna bertambah menjadi 64 juta. Sebulan kemudian, data pengguna mencapai 65,7 juta dan di akhir Mei ada 69,2 juta pengguna.



**Gambar 2. Data Napoleon Cat 2020 (<http://www.goodnewsfromindonesia.id>)**

Pengguna Instagram di Indonesia didominasi oleh kelompok usia produksi, yakni 18-34 tahun (sering disebut sebagai kaum milenial). Pengguna kelompok generasi (18-24 tahun) ini menguasai 25 juta pengguna atau menguasai 36-38% (18-24 tahun) pengguna. Sementara itu, pada kelompok umur 25-34 tahun didominasi oleh 21 juta pengguna (31-33%). (Data Napoleon Cat 2020).



**Gambar 3. Data Pengguna Instagram di Indonesia Kategori Usia & Jenis Kelamin Periode Januari – Mei 2020 (<http://www.goodnewsfromindonesia.id>)**

Mendaftar di media sosial Instagram ini sangat mudah. Para remaja masa kini menghabiskan waktu berjam-jam untuk memeriksa akun. Instagram mereka, memeriksa tren mode terkini, tempat nongkrong favorit terbaru, dan banyak lagi. Remaja tersebut asik dengan dunia maya, sehingga ia tidak menyadari bahwa hal tersebut berdampak negatif pada kehidupan interpersonal dan sosialnya. Seperti kita

ketahui, perkembangan teknologi pasti akan membawa dampak negatif, terutama. Instagram yang populer di kalangan anak muda di era ini.

Pengguna Instagram juga menghasilkan fenomena tersendiri di kalangan pengguna followers remaja menentukan sendiri siapa yang menjadi role model berdasarkan kecenderungan gaya hidup. Di era saat ini, fenomena ini turut mempengaruhi pendapat berbagai kalangan dalam menilai kecenderungan gaya hidup anak muda Indonesia.

Oleh karena itu, terpaan media sosial memiliki keterkaitan terhadap kecenderungan gaya hidup hedonis. Gaya hidup adalah tingkah laku individu dalam melakukan aktivitas, perhatian serta wawasan terutama perilaku yang bersinggungan melalui konsep diri, untuk mencerminkan status sosialnya (Susanto, 2006) dan (Widiastutii, 2009). Gaya hidup merupakan kerangka acuan yang digunakan seseorang dalam berperilaku, sehingga akan membentuk pola tingkah laku tertentu, terutama cara dia ingin dipersepsikan oleh orang lain. Oleh karena itu, gaya hidupnya dan bagaimana dia membentuk citra di mata orang lain dan status sosialnya sangat erat kaitannya.

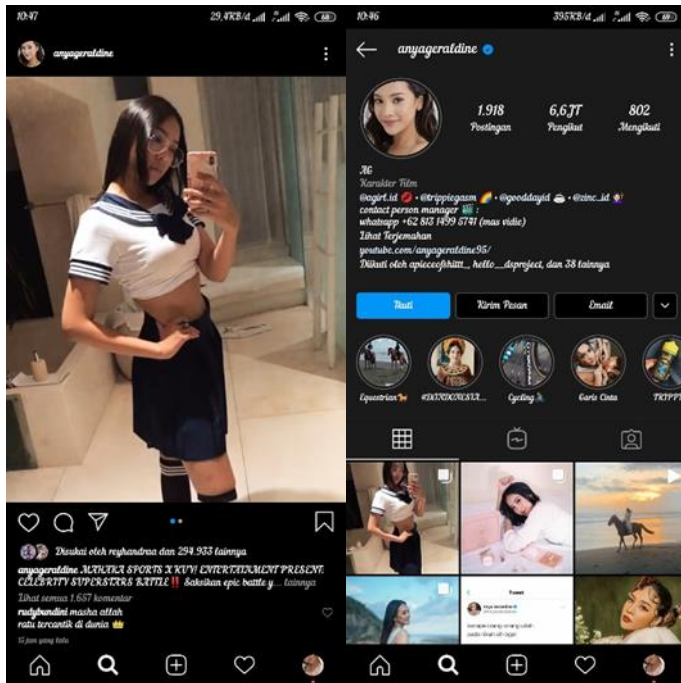
Dalam kehidupan, kita mungkin sudah mengetahui apa itu gaya hidup, entitas yang akan senantiasa dan dipraktikkan oleh orang-orang di sekitar Anda. Pada prinsipnya gaya hidup ialah kebiasaan individu menghabiskan waktu dan uang. Beberapa orang suka menghibur dengan teman, beberapa suka menyendiri, beberapa suka berpergian, berbelanja dan terlibat dalam aktivitas erenegik dengan keluarga mereka, dan beberapa memiliki waktu luang dan uang tambahan untuk kegiatan keagamaan dan sosial. Gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku seseorang dan pada akhirnya menentukan pilihan seseorang. (Makalah tentang gaya hidup masyarakat modern, website <http://doputsi.blogspot.in>)

Gaya hidup hedonis merupakan suatu gaya hidup. Berbagai aktivitas mencari kegembiraan hidup, seperti menghabiskan lebih banyak waktu di luar ruangan, lebih banyak bermain game, dan merasa bahagia di antara keramaian perkotaan, seperti membeli apa yang Anda suka dan yang selalu diinginkan barang mahal. Jadilah pokok

ketertarikan globe modern, dan gaya hidup ialah motif perilaku yang membuat individu menjadi unik.

Instagram pun melahirkan istilah Selebgram, seorang panutan atau tokoh masyarakat dengan namanya terkenal di publik sebab banyaknya pengikut di media sosial Instagram. Salah satu selebgram yang tertarik untuk peneliti mengkaji pengaruhnya terhadap persepsi masyarakat adalah seorang bernama Anya Geraldine yang bernama asli Nur Amalina Hayati, Desember 1995 Lahir di Jakarta pada tanggal 15 pada usia 25 tahun. Anya Geraldine adalah seorang selebriti dan juga selebgram. Anya Geraldine juga aktif di media sosial seperti Instagram dan Youtube. Media online (kompas.com) mengklaim bahwa Anya Geraldine, selebritas di media sosial Instagram, terobsesi dengan gaya hidup hedonis pengikut masa kini.

Anyageraldine sangat sering mengunggah kehidupan yang mewah di media sosial instagramnya seperti sering ia berbelanja barang-barang *branded* di mall, travelling ke berbagai daerah di Indonesia, makan di restoran mewah salah satunya Sofia by Gunawarman, dan tak jarang ia memamerkan kekayaannya di media sosial instagramnya. Kehidupan Anyageraldine yang dinilai sangat hedonis, dianggap berlebihan dengan postur “panas” hampir semua foto tidak senonoh dan juga gaya hidup Anya Geraldine yang terkesan menyimpang. Namun di mata para followersnya, foto-foto Anya selalu terlihat keren, terbukti dengan banyaknya setiap foto yang ratusan ribu like di media sosial. Gaya hidupnya yang glamor berdampak. Media sosial Instagram @anyageraldine yang memiliki lebih dari 6,7 juta pengikut, jelas juga mendatangkan kekayaan bagi Anya. Anya memiliki kemewahan dan gaya hidup kelas atas. Pada 2019, ia tercatat bisa meraup pundi-pundi yang mampu menghasilkan hingga 700 juta rupiah perbulan. (Tribunstyle.com).



**Gambar 4. Instagram Anya Geraldine**

Unggahan gaya hidup mewah Anya Geraldine pernah membeli mobil dengan merek Marcedez Benz untuk mantan kekasihnya Okky Raditya. Banyak netizen yang menganggap Anya Geraldine telah berbuat terlalu banyak. Karena mereka berdua masih pacaran dan belum menjadi suami istri. (Liputan6.com).

Akan disayangkan apabila para followers @Anyageraldine dapat cenderung terpengaruh dari terpaan media sosial instagram @Anyageraldine yang sudah jelas hanya dapat memberikan dampak negatif dari berbagai aspek. Gaya hidup @Anyageraldine menjadi sorotan diberbagai media massa maupun di kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya hal itu ternyata sangat berdampak negatif bagi followersnya, khususnya pada remaja. Terpaan media sosial ini akhirnya menimbulkan berbagai macam pemaknaan dari para followersnya.

Namun, peneliti lebih memfokuskan untuk meneliti terpaan media sosial akun instagram @anyageraldine. Karena menurut penelitian, pengguna instagram adalah kelompok usia produktif merupakan penggunaan internet terbanyak di Indonesia.



Menurut dari data Napoleon Cat yakni 18-34 tahun (sering disebut sebagai kaum milenial). Pengguna kelompok generasi (18-24 tahun) ini menguasai 25 juta pengguna dengan tingkat penetrasi 36-38%. Sementara itu, pada kelompok umur 25-34 tahun didominasi oleh 21 juta dengan tingkat penetrasi (31-33%). Akan tetapi menurut Kohnstamm berdasarkan pembagian tahap remaja. Yang didapatkan bahwa sampel pemberi informasi dalam penelitian ini adalah remaja usia 18-21 tahun.

Banyak sekali konten yang ditampilkan setiap harinya di akun instagram @anyageraldine, dapat dilihat para Followers (Pengikut) nya juga bertambah. Hal ini terjadi karena @anyageraldine selalu memposting gaya hidup hedonis nya di media sosial Instagram. Hal ini membuktikan @anyageraldine ingin menjadi bagian eksistensi dari berbagai selebgram lainnya.

Penelitian ini ingin melihat dan mencermati perubahan perilaku atau sikap remaja yang gemar bermain media sosial instagram terhadap kecenderungan gaya hidup hedonis. Disini dapat dilihat sesering apa yang dibutuhkan setiap remaja untuk melihat akun instagram @anyageraldine sebagai kecenderungan gaya hidup hedonis. Dilihat hampir setiap hari sebagai kebutuhan informasi, atau hanya dilihat dari sisi konten yang menarik terkait travelling dan menguji tempat-tempat mewah. Kecenderungan gaya hidup hedonis ini yang dijadikan acuan peneliti untuk melihat seberapa berpengaruh isi konten yang ada di akun instagram @anyageraldine. Apakah setelah melihat konten di instagram @anyageraldine remaja mejadi cenderung hedonis atau dampak yang ditimbulkan hanya biasa-biasa saja.

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teori S-O-R yang akan menjadi pisau bedah yang akan dibahas dalam skripsi ini. Teori S-O-R (stimulus-organism-response) adalah teori yang membahas tentang penyebab perubahan perilaku, yang bergantung pada kualitas stimulus yang dikomunikasikan dengan organisme.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang peneliti kaji ialah : “Seberapa Besar Pengaruh Terpaan Media Sosial Akun Instagram @anyageraldine Terhadap Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis di Kalangan Followersnya ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Terpaan Media Sosial Akun Instagram @anyageraldine Terhadap Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Remaja di Kalangan Followersnya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Selain memiliki tujuan, penelitian ini diharapkan juga memiliki manfaat bagi berbagai kalangan :

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Kegunaan akademis dari penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya riset tentang terpaan media sosial terutama terkait kecenderungan gaya hidup hedonis yang terjadi dan dapat memberikan pengetahuan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian lebih lanjut dengan masalah yang sejenis yang diharapkan dapat menunjang perkembangan dalam ilmu komunikasi dengan konsentrasi *public relations*. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan peneliti untuk memperdalam ilmu dan pengalaman di bidang komunikasi serta mengimplementasikan teori *stimulus organism respons*.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan input bagi akun instagram Anyageraldine dan akun sejenisnya dalam kecenderungan gaya hidup hedonis melalui terpaan media sosial Instagram, dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk memahami lebih jauh pemahaman tentang pengaruh terpaan media sosial akun Instagram terhadap kecenderungan gaya hidup hedonis remaja di kalangan followersnya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat guna membantu penulis untuk mengurutkan proses penelitian berdasarkan kerangka ilmiah yang diharapkan bagi semua skripsi. Penelitian ini akan disusun secara sistematis mengikuti struktur yang telah ada dengan dibagi menjadi lima bab, antara lain:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini, menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang permasalahan yang diambil peneliti dengan mencantumkan konsep-konsep dan teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan uraian pendekatan kuantitatif diantaranya adalah jenis penelitian, metode penelitian, dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, operasional variabel, teknik analisis data dan pengujian hipotesis, koefisien determinasi, jadwal penelitian.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini mengenai deskriptif hasil penelitian, analisis, variabel, analisis inferensial, serta hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan kesimpulan dan saran pemahaman tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan skripsi penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Memuat referensi yang peneliti gunakan untuk melengkapi pengumpulan data-data dalam proses pengerjaan penelitian.

## **LAMPIRAN**

Berisikan data-data pendukung untuk penelitian ini.